



Penerapan Model Aktivitas Green Lingkungan dalam rangka membentuk Gaya Hidup Berkelanjutan di Lingkungan Cipondoh Makmur

Lathifa Prima Ghanistyana*

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak: Permasalahan program *go green* yang dilaksanakan lingkungan belum diintegrasikan dalam kebiasaan aktivitas masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup berkelanjutan menjadi faktor mewujudkan *go green* di lingkungan sangat sulit. Pengabdian ini diharapkan menjadi salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sosialisasi berbagai kegiatan yang dapat mendukung *go green* di lingkungan Cipondoh Makmur, diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat sehingga gaya hidup berkelanjutan dapat diwujudkan. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa karakter masyarakat Cipondoh Makmur dalam mendukung gaya hidup berkelanjutan sudah nampak pada berbagai kegiatan, baik kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Cipondoh Makmur maupun kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur di masyarakat Cipondoh Makmur.

Kata kunci: Lingkungan Hijau, Masyarakat

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpem.v1i4.453>

*Correspondence: Lathifa Prima Ghanistyana

Email: Lathifaprima09@gmail.com

Received: 29-08-2024

Accepted: 15-09-2024

Published: 31-10-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The problem is that the *go green* program implemented by the environment has not been integrated into the habits of community activities. Low public awareness of the importance of a sustainable lifestyle is a factor in realizing *go green* in the environment is very difficult. This service is expected to be one of the efforts in overcoming these problems. Socialization of various activities that can support *go green* in the Cipondoh Makmur environment is expected to shape community character so that a sustainable lifestyle can be realized. This training uses lecture, discussion, and *Focus Group Discussion* (FGD) methods. The results of this service show that the character of the Cipondoh Makmur community in supporting a sustainable lifestyle has appeared in various activities, both socialization activities carried out by the Cipondoh Makmur Government and activities carried out by involving all elements in the Cipondoh Makmur community.

Keywords: Green Environment, Community

Pendahuluan

Kesadaran terhadap lingkungan yang dituangkan dalam berbagai kesepakatan, diantaranya adalah pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Bala, 2022; Dong, 2022). Pembangunan berkelanjutan adalah paradigma menyeluruh dari Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) (Ali, 2020; Chen, 2020; Hameed, 2020; Ihsanullah, 2021; Jay, 2021). Konsep pembangunan berkelanjutan digambarkan oleh Laporan Komisi Brundland (Brundtland Commission Report) pada tahun 1987 sebagai *development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*. Pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Sains et al. 2004, Hapsoro. 2020).

Penyampaian materi lingkungan hidup kepada masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan yang bervariasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lingkungan hidup kaitannya dengan permasalahan lingkungan sehari-hari yang disaksikan oleh mereka (Mondejar, 2021; Saravanan, 2021; Silva, 2021).

Persepsi umumnya wilayah yang ada di Kota Tangerang termasuk yang terjadi di Cipondoh Makmur, menganggap bahwa tanggung dalam pengelolaan lingkungan dan kelestarian lingkungan menjadi tanggungjawab pemerintah. Meskipun pemerintah Kota Tangerang sudah memberlakukan program Go Green Lingkungan namun dalam realitasnya di lapangan program tersebut hanya menyentuh aspek fisik dan belum aspek substansial yaitu terinternalisasinya nilai-nilai pengelolaan lingkungan yang baik pada *stakeholder*.

Program Go Green Lingkungan yang dilaksanakan di Cipondoh makmur belum disisipkan dalam kegiatan pokok efeknya kepada warga belum terlalu terasa. *Go green* di Cipondoh makmur menitikberatkan pada pengelolaan lingkungan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, sehingga bisa mewujudkan lingkungan yang bersih, asri, nyaman dan sehat bagi masyarakat.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan strategi studi kasus. Strategi studi kasus dipilih karena kekhasan masalah selain kemampuannya untuk menjelaskan fenomena sosial secara lebih mendalam (Muhammad 2016). Studi kasus dalam tradisi penelitian kualitatif memungkinkan adanya interaksi antara peneliti dan tinjauan sebagaimana dalam tradisi paradigma kritis. Kebenaran adalah kesepakatan bersama atas sebuah realita sosial berupa intersubyektifitas yang lahir akibat interaksi antara peneliti dan tinjauan (Syukur 2020).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dan wawancara biasa yang akan dilakukan sendiri oleh peneliti dalam keadaan sealamiah mungkin, *Focus Group Discussion* (FGD), observasi partisipasi (*participant observation*), dokumentasi dan studi pustaka. Pengamatan terlibat dalam konteks penelitian ini tidak harus dimaknai bahwa peneliti harus menjadi warga setempat dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan. Sikap untuk merasa menjadi bagian dari mereka (*being a*

part of) atau kesanggupan untuk merasakan apa yang di rasakan oleh subyek penelitian (tineliti), bisa dimaknai observasi partisipasi.

Data dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Haberman (1994). Data penelitian yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan langkah- langkah sebagai berikut; reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan wawancara dan hasil pengamatan yang diperoleh di lapangan; penyajian (*display*) data yaitu sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberi kemungkinan adanya makna yang bisa dilaporkan dalam penarikan kesimpulan; penarikan simpulan dan verifikasi dilakukan setelah data disajikan, dideskripsikan dan diberi pemaknaan dengan interpretasi yang logis. Penarikan kesimpulan didasarkan pada sajian data dan reduksi data. Verifikasi data dilakukan dengan cara, ketekunan pengamatan dan triangulasi (Saadati and Sadli 2019).

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli – 24 Agustus 2024 di Cipondoh Makmur Kecamatan Cipondoh, beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan Lingkungan yang berbasis *go green*. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan masyarakat memiliki gaya hidup berkelanjutan sebagaimana prinsip pada program *go green*. Sebelum menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan, baik yang sifatnya insintial maupun kegiatan yang berkesinambungan didahului dengan FGD antara pengabdi dengan seluruh unsur yang ada di Cipondoh Makmur RW 10 RT 03. Maka dilaksanakanlah berbagai kegiatan yang melibatkan berbagai pihak. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan *go green* Cipondoh makmur RW 10 RT 03

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Operasi Bersih Jumat Sabtu	Kegiatan operasi bersih Juma-Sabtu dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak di Cipondoh Makmur RT 03 RW 10. Program ini sudah dilaksanakan secara terpadu di wilayah Cipondoh makmur RT 03 RW 10 tersebut, bahkan jadwal petugas kebersihan setiap hari sudah terjadwal dengan baik. Wilayah Cipondoh makmur RT 03 RW 10 ini memiliki wilayah dan pasar yang cukup luas dengan petugas kebersihan yang terbatas sehingga peran serta semua pihak sangat dibutuhkan untuk mewujudkan <i>green</i> Lingkungan. Pengabdi mengusulkan kepada pihak Wilayah agar hari Jumat dan Sabtu dengan durasi waktu 30 menit pada jam pertama dimanfaatkan untuk membersihkan Lingkungan.
2	Penghijauan	Penghijauan dilakukan di lingkungan Cipondoh Makmur RT 03 RW 10 dengan melibatkan masyarakat sekitar. Pada kegiatan ini peserta didik pengadaan tanaman Hidroponik.

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
3	Sosialisasi <i>Personal hygiene</i> dan cuci tangan	Sosialisasi <i>personal hygiene</i> dan cuci tangan menghadirkan dinas kesehatan kelurahan Cipondoh dalam rangka memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang pentingnya edukasi <i>personal hygiene</i> dan cuci tangan untuk kehidupan berkelanjutan.
4	Penanaman Tanaman	Penanaman tanaman untuk menanamkan hidup sehat kepada warga sekitar. Berbagai jenis tanaman seperti; jahe, serai, kunyit dan tanaman obat herbal lainnya ditanam.
5	Sosialisasi	Sosialisasi <i>go green</i> menghadirkan pembicara dari Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan Tangerang untuk memberikan pemahaman tentang konsep <i>go green</i> .

Setelah pelaksanaan implementasi *go green* di Cipondoh makmur RT 03 RW 10, berbagai pembiasaan positif terbentuk sebagai gaya hidup peserta didik di sekolah tersebut. Gaya hidup tersebut melahirkan karakter yang dapat mewujudkan sebagai lingkungan berbasis *go green* sehingga menjadi *pilot project* bagi lingkungan lainnya di Cipondoh. Dukungan pihak RW, RT maupun masyarakat peserta didik turut berperan penting dalam menyukseskan program *go green*. Kerjasama antara pihak RW, RT dan masyarakat sekitar dan pemerintah Kelurahan sangat mendukung program tersebut.

Implementasi program *go green* diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan karakter baik kepada masyarakat, termasuk di Cipondoh makmur RT 03 RW 10. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian tersebut akan memberikan sugesti bagi munculnya karakter yang dapat membentuk gaya hidup positif bagi masyarakat yang tidak didapatkan dalam materi ajar. Melalui Gerakan *go green* adalah upaya aktif membangun karakter bangsa, para masyarakat di Cipondoh makmur RT 03 RW 10 berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat membentuk pribadi-pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, toleransi gotong royong, berjiwa patriot yang semuanya dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.

Pembiasaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan Cipondoh makmur merupakan penanaman nilai karakter karena pembiasaan merupakan langkah awal dalam pembentukan sikap dan perilaku yang dapat menghasilkan kompetensi, bukan hanya pedagogi tapi juga kompetensi sosial bagi masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dari 2 jenis kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan sosialisasi maupun kegiatan yang dilaksanakan secara langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil sosialisasi dan FGD terhadap pemahaman masyarakat terkait dengan gaya hidup berkelanjutan masih sangat rendah, peran dan fungsinya dalam mendukung program tersebut juga tidak berjalan sebagaimana mestinya. Rendahnya pemahaman tersebut disebabkan karena adanya pemahaman diantara beberapa masyarakat bahwa tanggung jawab kegiatan di lingkungan adalah menjadi tanggung jawab pemerintah dan para petinggi di daerah itu sendiri. Setelah RT, RW dan masyarakat mendapatkan materi pelatihan dan dilakukan evaluasi nampak bahwa para mereka sudah bisa memahami peran dan fungsi yang bisa mereka jalan dalam membantu lingkungan dalam pemenuhan *go green lingkungan*. Antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan dan mengimplementasikan hasil sosialisasi memiliki tingkat pemahaman yang tinggi untuk menjalankan *go green lingkungan* di Cipondoh makmur RT 03 RW 10. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Cipondoh makmur ini diharapkan dapat mewujudkan masyarakat memiliki gaya hidup berkelanjutan. Implementasi kegiatan pengabdian ini yang dapat mendukung gaya hidup berkelanjutan adalah pelestarian lingkungan, penanaman pohon dan melakukan kampanye gaya hidup berkelanjutan dan keteladanan.

Daftar Pustaka

- Ali, M. A. (2020). Advancements in plant and microbe-based synthesis of metallic nanoparticles and their antimicrobial activity against plant pathogens. *Nanomaterials*, 10(6), 1–24. <https://doi.org/10.3390/nano10061146>
- Bala, S. (2022). Recent Strategies for Bioremediation of Emerging Pollutants: A Review for a Green and Sustainable Environment. *Toxics*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/toxics10080484>
- Chen, Y. (2020). Which communities have better accessibility to green space? An investigation into environmental inequality using big data. *Landscape and Urban Planning*, 204. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2020.103919>
- Dong, F. (2022). How green technology innovation affects carbon emission efficiency: evidence from developed countries proposing carbon neutrality targets. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(24), 35780–35799. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-18581-9>
- Hapsoro, Nur Arief, and Kresensia Bangun. 2020. “Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat dari Aspek Ekonomi di Indonesia.” *Lakar: Jurnal Arsitektur* 3(2):88–96.
- Hameed, Z. (2020). Do green HRM practices influence employees’ environmental performance? *International Journal of Manpower*, 41(7), 1061–1079. <https://doi.org/10.1108/IJM-08-2019-0407>
- Ihsanullah, I. (2021). Desalination and environment: A critical analysis of impacts, mitigation strategies, and greener desalination technologies. *Science of the Total Environment*, 780. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.146585>
- Jay, O. (2021). Reducing the health effects of hot weather and heat extremes: from personal cooling strategies to green cities. *The Lancet*, 398(10301), 709–724. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)01209-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)01209-5)

- Kurniati, Agusta, Lusila Parida, and Hendrikus Hendrikus. 2022. "Literasi Lingkungan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang." *JPPM: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1(1):21–26.
- Mondejar, M. E. (2021). Digitalization to achieve sustainable development goals: Steps towards a Smart Green Planet. *Science of the Total Environment*, 794. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.148539>
- Muhammad, Syukur. 2016. "Adaptasi Sosial Petani Tadah Hujan Terhadap Perubahan Iklim (Studi Kasus pada Petani Tadah Hujan di Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone)." *Predestinasi* 9(2):100–114.
- Nasir, Muhammad. 2014. "Peranan Pendidikan Islam dalam Pelestarian Nilai-Nilai Agama pada Siswa MI Taipa Tinggia Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto."
- Ngabidin, Minhajul. 2020. *Budaya Mutu Wujudkan Sekolah Unggul: Kumpulan Praktik Baik Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Di Satuan Pendidikan*. Penerbit Andi.
- Pertiwi, Nurlita. 2020. "Prodiding Seminar Nasional Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup 'Aplikasi Kajian Multidisiplin Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Menuju Era 5.0.'"
- Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. 2019. "Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6(2):151–64.
- Sains, Pengantar Falsafah, Ir Rudy C. Tarumingkeng, Zahrial Coto, and Ir Hardjanto. 2004. "Konsep Pembangunan Berkelanjutan."
- Saravanan, A. (2021). A review on biosynthesis of metal nanoparticles and its environmental applications. *Chemosphere*, 264. <https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2020.128580>
- Silva, A. L. P. (2021). Increased plastic pollution due to COVID-19 pandemic: Challenges and recommendations. *Chemical Engineering Journal*, 405. <https://doi.org/10.1016/j.cej.2020.126683>
- Syukur, Muhammad. 2020. "Resiprositas dalam Daur Kehidupan Masyarakat Bugis." *Jurnal Neo Societal*; Vol 5(2).
- Yunus, Maya, and Margono Mitrohardjono. 2019. "Pengembangan Program Peduli Lingkungan Hidup (Green School) Pada SMP Islam Plus Baitul Maal." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):95–102.